

## ABSTRACT

**Background:** Using of fixed orthodontic appliance can give an impact and can change the oral environment, the composition of the oral flora, and increase the number of plaques that can cause caries, periodontal diseases such as gingival inflammation or called gingivitis.

**Objective:** To know the difference of health status user of fixed orthodontic between men and women in Faculty of Social and Political Sciences in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta generation of 2017.

**Methods :** Type of this research was analytic observasional, with research design cross sectional. The subjects in this study were 23 respondents , They were active students of the Faculty of Social and Political Sciences generation of 2017 who used a fixed orthodontic appliance for 1 to 2 years. Then the sampling technique was used non probability sampling with total sampling technique.

**Result:** Data of female respondents with of low criteria were 12 respondents, moderate criteria was 1 respondent, and none with severe criteria. Data for male respondents with gingivitis score of low criteria were 5 respondents, moderate criteria were 4 respondents, and with severe criteria was 1 respondent. The result of the Mann-Whitney test shows the significance was 0.004.

**Conclusion:** There is a significant difference between gingivitis that occurs in men and women.

Keywords: Fixed orthodontic appliance, gender, gingivitis score

## INTISARI

**Latar Belakang :** Penggunaan alat ortodontik cekat dapat memberikan dampak berupa perubahan lingkungan rongga mulut, komposisi flora rongga mulut, dan peningkatan jumlah plak yang dapat menyebabkan karies, penyakit periodontal seperti inflamasi gingiva atau yang disebut gingivitis.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui perbedaan status kesehatan gingiva pengguna ortodontik cekat antara mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY angkatan 2017.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional analitik, dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2017 yang menggunakan alat ortodontik cekat selama 1 sampai 2 tahun sebanyak 23 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling yakni dengan teknik total sampling.

**Hasil Penelitian:** Data responden perempuan dengan skor gingivitis kriteria rendah sebanyak 12 responden , dengan kriteria sedang 1 responden , dan tidak ada satupun dengan kriteria berat. Data untuk responden laki-laki dengan kriteria rendah sebanyak 5 responden, kriteria sedang sebanyak 4 responden, dan dengan kriteria berat sebanyak 1 responden. Hasil dari uji Mann-Whitney didapatkan angka *significancy* 0,004.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan yang signifikan antara gingivitis yang terjadi pada mahasiswa dan mahasiswi.

Kata kunci : Alat ortodontik cekat , jenis kelamin, skor gingivitis.